

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN UTANG
DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE
2016-2020**

SKRIPSI

**OLEH:
ASTRI MIRANDA
NPM: 17.833.0196**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)15/12/22

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN UTANG
DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE
2016-2020**

SKRIPSI

**OLEH:
ASTRI MIRANDA
NPM: 17.833.0196**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)15/12/22

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN UTANG
DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE
2016-2020**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

OLEH:

ASTRI MIRANDA

NPM: 17.833.0196

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

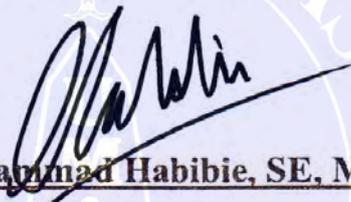
Document Accepted 15/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)15/12/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang
Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan
Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2016-2020.
Nama : ASTRI MIRANDA
NPM : 17.833.0196
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


(Muhammad Habibie, SE, M.Ak)

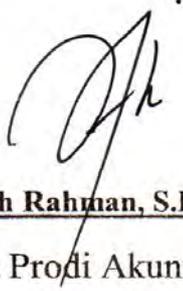
Pembimbing

Mengetahui




(Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, P.hD, CIMA)

Dekan


(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)

K.a Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 22 September 2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 22 September 2022
Yang Membuat Pernyataan



Astri Miranda
NPM. 17.833.0196

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ASTRI MIRANDA
NPM : 17.833.0196
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 22 September 2022



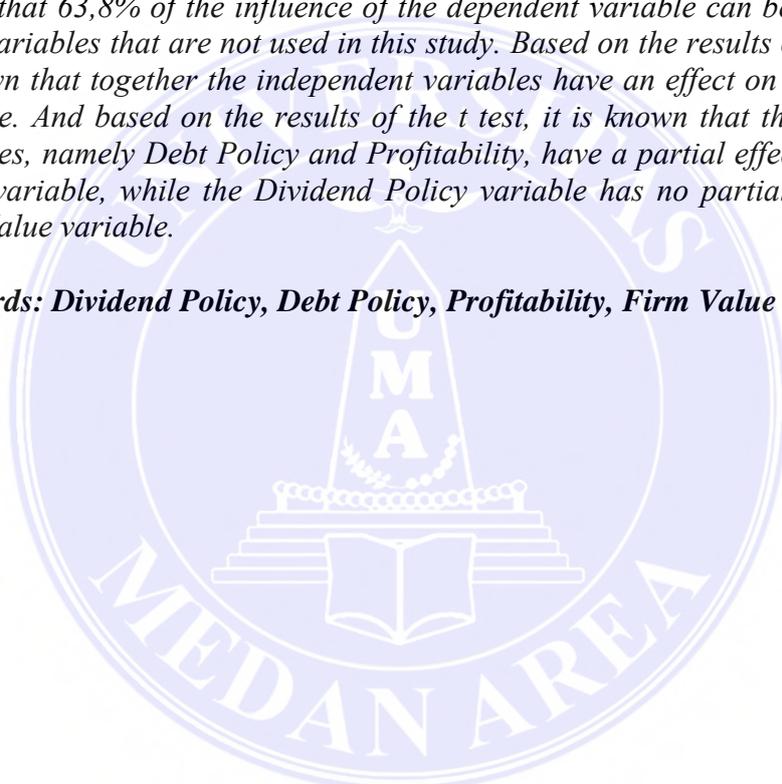
Astri Miranda

NPM 17.833.0196

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Dividend Policy (DPR), Debt Policy (DER) and Profitability (ROA) on Firm Value in Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The population used in this study were 64 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling method is by using purposive sampling. The sample used is 320 companies. The analysis technique used is normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, multiple linear regression analysis, t test, F test and coefficient of determination test. Based on the results of the classical assumption test, it is known that the data are normally distributed and there are no symptoms of multicollinearity, heteroscedasticity and autocorrelation. The result of the coefficient of determination R² is 0,638 which means that 63,8% of the influence of the dependent variable can be explained by other variables that are not used in this study. Based on the results of the F test, it is known that together the independent variables have an effect on the dependent variable. And based on the results of the t test, it is known that the independent variables, namely Debt Policy and Profitability, have a partial effect on the Firm Value variable, while the Dividend Policy variable has no partial effect on the Firm Value variable.

Keywords: *Dividend Policy, Debt Policy, Profitability, Firm Value*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen (DPR), Kebijakan Utang (DER) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 64 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 320 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil uji asumsi klasik diketahui bahwa data berdistribusi normal serta tidak terjadi gejala multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Hasil uji koefisien determinasi R^2 sebesar 0,638 yang berarti 63,8% pengaruh variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Dan berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel bebas yaitu Kebijakan Utang dan Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap variabel Nilai Perusahaan sedangkan variabel Kebijakan Dividen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel Nilai Perusahaan.

Kata kunci: Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Tanjung Pura pada tanggal 20 Desember 1999 dari Ayah Amir Hamzah dan Ibu Mukhairina. Peneliti merupakan putri pertama dari 3 (tiga) bersaudara. Tahun 2017 peneliti lulus dari SMA Swasta Persiapan Stabat dan pada tahun 2017 peneliti terdaftar sebagai Mahasiswi di Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini yang berjudul: **“Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Yerdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”**.

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu secara materi, ide dan tenaga dari awal penyusunan sampai dengan selesainya penyusunan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dadan Ramdan, M.Eng, M.sc. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Teristimewa kepada kedua orang tua yang sangat saya sayangi, Bapak Amir Hamzah dan Ibu Mukhairina. Terimakasih atas segala curahan kasih sayang melalui perhatian, doa, dukungan, dan pengorbanan yang telah diberikan selama ini, motivasi utama bagi penulis untuk dapat terus berusaha menjadi yang terbaik
3. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, P.hD, CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
5. Bapak Muhammad Habibie, SE, M.Ak, selaku Dosen Pembimbing penulis

yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta memberikan saran dan masukan kepada penulis selama bimbingan sehingga selesainya skripsi ini.

6. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, Ak, MM, selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah memberikan masukan berupa saran kepada penulis selama penelitian ini berlangsung.
7. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M,Ak, selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan saran dan juga masukan kepada penulis.
8. Bapak Drs. Ali Usman Siregar, M.si, selaku Ketua Sidang yang telah memberikan saran, masukan dan motivasi kepada penulis.
9. Terimakasih kepada Adikku tercinta, Sofia Yohana dan Indy Kanaya Meyza yang telah memberikan penulis semangat dan setia mendengarkan keluh kesah penulis serta memotivasi penulis.
10. Teman-teman seperjuangan Dinda Rizky Aprillya, Angga Saputra, Sri Sundari, Vani Alicia, Regina Pestaria, Yuni Mega Karina, Widya Fadillah, Oktari Perdana Cuza, Desi Rahmadani dan serta teman-teman seangkatan 2017 terutama Akuntansi D. Terimakasih selalu mendukung serta memberikan bantuan selama penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini juga masih banyak terdapat kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Namun, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang memerlukan, baik untuk menambah ilmu maupun sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan penulis terbuka untuk menerima saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Terimakasih atas semua bantuan

yang telah diberikan, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas amal baik saudara/i dan semua pihak yang telah bermurah hati memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Medan, 22 September 2022

Penulis



Astri Miranda

17.833.0196



DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Nilai Perusahaan	10
2.1.1.1 Indikator Nilai Perusahaan	11
2.1.2 Kebijakan Dividen.....	12
2.1.2.1 Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen	15
2.1.2.2 Indikator Pengukuran Kebijakan Dividen	15
2.1.3 Kebijakan Utang.....	16
2.1.3.1 Teori Kebijakan Utang	17
2.1.3.2 Rasio Pengukuran Kebijakan Utang.....	19
2.1.4 Profitabilitas	20
2.1.4.1 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas	21
2.1.4.2 Tujuan Penggunaan Rasio Profitabilitas	22
2.1.4.3 Manfaat Penggunaan Rasio Profitabilitas	23
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Konseptual	24
2.4 Hipotesis Penelitian.....	25
2.4.1 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan...	25
2.4.2 Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan.....	26
2.4.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	27
2.4.4 Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	28
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian	30
3.1.1 Jenis Penelitian.....	30
3.1.2 Tempat Penelitian.....	30
3.1.3 Waktu Penelitian	30

3.1.4	Populasi dan Sampel	31
3.1.4.1	Populasi Penelitian	31
3.1.4.2	Sampel Penelitian	31
3.2	Jenis dan Sumber Data	33
3.2.1	Jenis Data	33
3.2.2	Sumber Data	33
3.3	Definisi Oprasional Variabel.....	33
3.4	Teknik Pengumpulan Data	35
3.5	Teknik Analisis Data	35
3.5.1	Uji Asumsi Klasik	35
3.5.2	Uji Normalitas	35
3.5.3	Uji Multikolinearitas	36
3.5.4	Uji Heteroskedastisitas	36
3.5.5	Uji Autokorelasi	37
3.5.6	Uji Regresi Linier Berganda	37
3.6	Uji Hipotesis.....	38
3.6.1	Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji-t).....	38
3.6.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji-F).....	38
3.6.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	39
BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	40
4.1.1	PT. Chitose Internasional Tbk.....	40
4.1.2	PT. Delta Djakarta Tbk	41
4.1.3	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk	42
4.1.4	PT. Gudang Garam Tbk	43
4.1.5	PT. H.M Sampoerna Tbk	44
4.2	Hasil Penelitian	45
4.2.1	Uji Statistik Deskriptif	45
4.2.2	Pengujian Asumsi Klasik	46
4.2.2.1	Uji Normalitas	47
4.2.2.2	Uji Multikolinieritas	49
4.2.2.3	Uji Heteroskedastisitas	50
4.2.2.4	Uji Auotokorelasi	52
4.2.3	Analisis Regresi Berganda	53
4.2.4	Uji Hipotesis.....	55
4.2.4.1	Uji Parsial (Uji t)	55
4.2.4.2	Uji Simultan (Uji F).....	56
4.2.4.3	Koefesien Determinasi (R^2).....	57
4.3	Pembahasan Hasil.....	58
4.3.1	Pengaruh kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	58
4.3.2	Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan .	59
4.3.3	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	60
4.3.4	Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	61

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	70



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data DPR, DER, ROA, PBV Perusahaan Manufaktur 2016-2020.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	30
Tabel 3.2 Sampel Yang Memenuhi Kriteria	32
Tabel 3.3 Sampel Perusahaan Sektor Barang Industri Barang Konsumsi.....	32
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel.....	33
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Residual	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Gletser	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Berganda.....	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (Uji t)	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	56
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	57

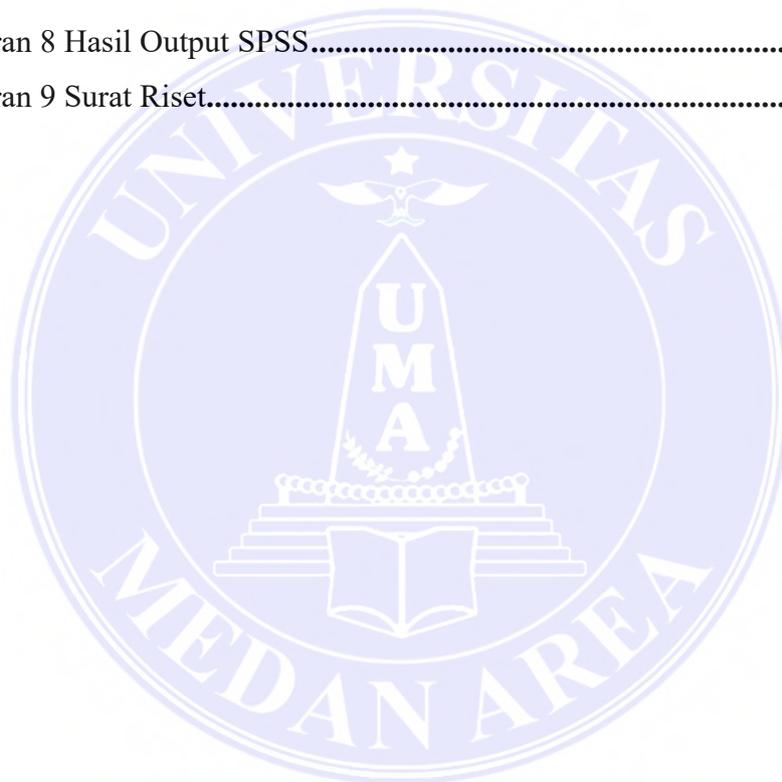
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	25
Gambar 4. 1 Grafik P-Plot	48
Gambar 4. 2 Grafik Histogram.....	49
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heterokedastisitas	51



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Proses Pemilihan Sampel.....	71
Lampiran 2 Tabel Pemilihan Sampel.....	73
Lampiran 3 Sampel Perusahaan Sektor Barang Industri Barang Konsumsi.....	73
Lampiran 4 Data Kebijakan Dividen	74
Lampiran 5 Data Kebijakan Utang	78
Lampiran 6 Data Profitabilitas	82
Lampiran 7 Data Nilai Perusahaan	86
Lampiran 8 Hasil Output SPSS.....	90
Lampiran 9 Surat Riset.....	95



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini pasar modal sangat diminati oleh semua kalangan, terutama mereka yang menyukai investasi jangka panjang. Tujuan sebuah perusahaan di pasar modal adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Tidak hanya memaksimalkan, tetapi juga secara otomatis memberikan layanan berkualitas tinggi atau mensejahterakan pemegang saham perusahaan. Dalam rangka meningkatkan kepentingan pemegang saham atau memberikan pelayanan yang baik kepada pemegang saham dapat dilakukan dengan cara meningkatkan nilai sekarang dari seluruh keuntungan pemegang saham yang akan tersedia dimasa yang akan datang.

Salah satu tujuan perusahaan adalah memaksimumkan kemakmuran pemegang saham. Peningkatan kemakmuran pemegang saham dapat di capai melalui peningkatan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin sejahtera para pemegang saham. Menurut Cahyaningtyas (2015) nilai perusahaan merupakan karakteristik yang cenderung memberikan evaluasi mengenai kinerja perusahaan baik dari internal maupun eksternal. Fenandar dan Raharja (2012) mengatakan harga saham yang tinggi menjadikan perusahaan sangat bernilai, yang tidak hanya meningkatkan kepercayaan perusahaan terhadap kinerja saat ini, tetapi juga meningkatkan kepercayaan terhadap prospek masa depan perusahaan. Oleh karena itu, nilai perusahaan sangat penting untuk mengukur kinerja perusahaan, karna dapat mempengaruhi persepsi calon investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, dan tingkat keberhasilan biasanya

berkaitan dengan harga saham. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin kaya pemegang sahamnya. Oleh karena itu, jika nilai perusahaan tinggi, berarti kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Perusahaan yang berharap untuk mencapai tujuan jangka panjang akan membuat banyak keputusan di perusahaannya (Husnan dan Pujiastuti, 2006, dalam Noviana 2016).

Menurut Harjito dan Martono (2011) kebijakan dividen (*Dividen Policy*) ialah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Menurut Michaely dan Michael (2011) dalam penelitiannya menyebutkan kebijakan dividen merupakan segalanya namun tidak relevan terhadap manajer dan pasar. Dividen dibagikan biasanya dipresentasikan dalam *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Dividend Payout Ratio* inilah yang menentukan besarnya dividen per lembar saham. Menurut Syahyunan (2015) *Dividend payout Ratio* merupakan ratio yang menunjukkan besarnya laba yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.

Selain kebijakan dividen, kebijakan utang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan utang adalah kebijakan yang dilakukan perusahaan untuk mendanai operasi dengan menggunakan utang keuangan atau dapat disebut *financial leverage* (Brigham dan Houston, 2007 dalam Fatimah, 2015). Menurut Martikarani (2013) Kebijakan utang dikelola karena penggunaan utang yang tinggi akan dapat menurunkan besaran laba yang akan dibagikan kepada para investor dimana sebagian laba yang di dapat akan dipergunakan untuk melunasi utang perusahaan. Setiap perusahaan memerlukan dana yang besar untuk dapat

tumbuh. Sumber dana *internal* (dari dalam) berasal dari laba yang ditahan sedangkan sumber dana *eksternal* (dari luar) berasal dari para kreditur dalam wujud utang dan pemlik yang disebut modal. Dengan adanya utang perusahaan harus tetap mempertimbangkan biaya yang akan ditimbulkan yaitu berupa bunga yang akan dapat menyebabkan semakin tingginya *leverage* keuangan sehingga menimbulkan ketidakpastian dalam tingkat pengembalian bagi para pemegang saham biasa.

Selanjutnya yaitu profitabilitas, Jusrani (2013) mengatakan dalam melakukan investasi sebaiknya investor mempertimbangkan profit dari perusahaan mana yang akan memberikan return tinggi. Profitabilitas sangat penting bagi usaha jangka panjang perusahaan karena profitabilitas dapat digunakan untuk memprediksi apakah perusahaan mempunyai prospek yang bagus atau tidak. Menurut Kasmir (2010:196) bahwa rasio profitabilitas ialah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Laba perusahaan berasal dari penjualan dan investasi yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas merupakan gambaran kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan.

Penelitian sebelumnya oleh Yustitianingrum (2013) yang berjudul “Pengaruh Dividen, Kebijakan Utang, Profitablitas, Dan Ukuran terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia” menyatakan bahwa Secara simultan terdapat pengaruh dividen, kebijakan utang, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara Parsial terdapat pengaruh positif kebijakan utang, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial tidak ada pengaruh antara dividen terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya

penelitian oleh Mardiyati, dkk (2012) yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010” menyatakan Kebijakan dividen yang diproksikan dengan variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang diproksikan dengan PBV. Selanjutnya kebijakan utang berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti menemukan fenomena dari *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA) dan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

Tabel 1.1

Data DPR, DER, ROA, PBV Perusahaan Manufaktur 2016-2020.

No	Kode	Tahun	DPR	DER	ROA	PBV
1	DLTA	2016	37,86	18,31	21,24	39,54
		2017	51,51	17,14	20,86	32,10
		2018	89,53	18,63	22,19	34,29
		2019	20,40	17,50	22,28	44,86
		2020	51,61	20,16	10,7	34,54
2	ICBP	2016	41,46	56,21	12,56	54,93
		2017	47,30	55,57	4,94	53,05
		2018	19,40	51,34	8,56	56,37
		2019	31,71	45,13	13,84	51,39
		2020	38,05	105,8	7,16	36,98
3	INDF	2016	35,69	87	5,90	23,21
		2017	49,5	86,53	5,76	21,38

		2018	20,23	93,39	5,13	19,46
		2019	30,59	77,48	6,13	18,41
		2020	37,82	106,1	5,36	14,19
4	KLBF	2016	44,84	22,16	15,43	56,99
		2017	48,75	20,52	14,76	57,01
		2018	49,59	17,79	13,51	46,59
		2019	37,39	19,47	12,52	41,55
		2020	58,30	25,66	12,40	41,53

Sumber: www.idx.co.id diolah menggunakan (Excel 2007) pada 8 Agustus 2021.

Dari data laporan Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan yang peneliti temukan diatas menunjukkan pada tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi dimana perusahaan mengalami perubahan naik turunnya *dividen payout ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset* dan *price to book value*. Pada tabel diatas *Dividen Payout Ratio* pada PT. Delta Djakarta Tbk yang paling tinggi pada tahun 2016-2020 yaitu tahun 2018 sebesar 89,53% dan yang paling rendah pada tahun 2019 yaitu sebesar 20,40%. Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang paling tinggi pada tahun 2016-2020 yaitu tahun 2017 yaitu sebesar 47,30% dan yang paling rendah tahun 2018 yaitu sebesar 19,40%. Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang paling tinggi pada tahun 2016-2020 yaitu tahun 2017 yaitu sebesar 49,5% dan yang paling rendah tahun 2018 yaitu sebesar 20,23%. Pada PT. Kalbe Farma Tbk yang paling tinggi pada tahun 2016-2020 yaitu tahun 2018 yaitu sebesar 49,59% dan yang paling rendah tahun 2019 yaitu sebesar 37,39%.

Debt to Equity Ratio pada PT. Delta Djakarta Tbk yang paling tinggi pada tahun 2016-2020 yaitu tahun 2018 yaitu sebesar 18,63% dan yang paling rendah pada tahun 2017 yaitu sebesar 17,14%. Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang paling tinggi pada tahun 2016-2020 yaitu tahun 2020 yaitu sebesar

105,8% dan yang paling rendah 2019 yaitu sebesar 45,13%. Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang paling tinggi pada tahun 2016-2020 yaitu tahun 2020 yaitu sebesar 106,1% dan yang paling rendah pada tahun 2019 yaitu sebesar 77,48%. Pada PT. Kalbe Farma Tbk yang paling tinggi pada tahun 2016-2020 yaitu tahun 2020 yaitu sebesar 25,66% dan yang paling rendah pada tahun 2018 yaitu sebesar 17,79%.

Return On Asset pada PT. Delta Djakarta Tbk yang paling tinggi pada tahun 2016-2020 yaitu tahun 2019 sebesar 22,28% dan yang paling rendah tahun 2020 yaitu sebesar 10,07%. Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang paling tinggi pada tahun 2016-2020 yaitu tahun 2019 sebesar 13,84% dan yang paling rendah tahun 2017 yaitu sebesar 4,94%. Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang paling tinggi pada tahun 2016-2020 yaitu tahun 2019 yaitu sebesar 6,13% dan yang paling rendah tahun 2018 yaitu sebesar 5,13%. Pada PT. Kalbe Farma Tbk yang paling tinggi pada tahun 2016-2020 yaitu tahun 2016 yaitu sebesar 15,43% dan yang paling rendah pada tahun 2020 yaitu sebesar 12,40%.

Price to Book Value pada PT. Delta Djakarta Tbk yang paling tinggi pada tahun 2016-2020 yaitu tahun 2019 yaitu sebesar 44,86% dan yang paling rendah tahun 2017 yaitu sebesar 32,10%. Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang paling tinggi pada tahun 2016-2020 yaitu tahun 2018 yaitu sebesar 56,37% dan yang paling rendah tahun 2020 yaitu sebesar 36,98%. Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang paling tinggi pada tahun 2016-2020 yaitu pada tahun 2016 yaitu sebesar 23,21% dan yang paling rendah tahun 2020 yaitu sebesar 14,19%. Pada PT. Kalbe Farma Tbk yang paling tinggi pada tahun 2016-2020

yaitu pada tahun 2017 yaitu sebesar 57,01% dan yang paling rendah pada tahun 2020 sebesar 41,53%.

Berdasarkan *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA) dan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2016-2020 dan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan judul “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020?
2. Apakah Kebijakan Utang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia Periode 2016-2020?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020?
4. Apakah Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta wawasan peneliti mengenai pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan bermanfaat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana lulusan S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi maupun sebagai wawasan keilmuan yang dapat mendukung kegiatan akademis pembaca dan pedoman untuk melakukan penelitian yang sejenis.

3. Bagi Investor

Hasil Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi investor sebelum memutuskan untuk melakukan investasi pada Perusahaan Manufaktur.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang penting bagi seorang manajer maupun seorang investor. Bagi investor, peningkatan nilai perusahaan merupakan suatu persepsi yang baik terhadap perusahaan (Prihapsari, 2015). Salah satu tujuan perusahaan yang paling penting adalah memaksimalkan perusahaan (Brigham dan Houston, 2011).

Menurut Ferina *et al* (2015), nilai perusahaan adalah harga sebuah saham yang telah beredar di pasar saham yang harus dibayar oleh investor untuk dapat memiliki sebuah perusahaan. Nilai perusahaan tercermin pada kekuatan tawar menawar saham, apabila perusahaan diperkirakan sebagai perusahaan yang mempunyai prospek yang bagus dimasa yang akan datang, nilai saham menjadi lebih tinggi. Sebaliknya, apabila perusahaan dinilai kurang mempunyai prospek maka harga saham menjadi lemah.

Menurut Christiawan dan Tarigan (2007) ada beberapa konsep yang menjelaskan nilai perusahaan yaitu nilai nominal, nilai pasar, nilai buku dan nilai likuidasi. Nilai nominal adalah nilai yang tercantum secara formal dan anggaran dasar perseroan. Nilai pasar merupakan harga yang terjadi dari proses tawar-menawar di pasar saham. Nilai buku (*book value*) per lembar saham menunjukkan aktiva bersih (*net assets*) yang dimiliki oleh pemegang saham (Jogiyanto, 2003). Jogiyanto (2003) juga mengatakan bahwa aktiva bersih sama dengan total ekuitas pemegang saham, maka nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas dibagi

dengan jumlah saham yang beredar. Nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi

2.1.1.1 Indikator Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2017) indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan:

a) PBV (*Price Book Value*)

Price Book Value merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi kekayaan pemegang saham.

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

b) PER (*Price Earning Ratio*)

Price Earning Ratio adalah harga per lembar saham, indikator ini secara praktis telah diaplikasikan dalam laporan keuangan laba rugi bagian akhir dan menjadi bentuk standar pelaporan keuangan bagi perusahaan publik di Indonesia. Rasio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga saham terhadap kelipatan *earnings* (Harmono, 2015)

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

c) EPS (*Earning Per Share*)

Earning Per Share atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Fahmi, 2014).

$$EPS = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

d) Tobin's Q

Analisis Tobin's Q juga dikenal dengan rasio Tobin's Q. rasio ini merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dollar investasi dimasa depan (Smithers dan Wright, 2007) dalam Prasetyorini (2013).

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{Debt}}{\text{TA}}$$

Dimana:

MVE : Harga Saham

Debt : Utang

TA : Total Aset

Pengukuran nilai perusahaan di dalam penelitian ini menggunakan PBV. Menurut Arindita (2015) dalam Fajriah (2016) PBV digunakan karena memiliki beberapa keunggulan yaitu:

1. Menghasilkan nilai yang relatif stabil dan dapat dibandingkan dengan harga pasar.
2. Memberikan standar akuntansi yang konsisten pada seluruh perusahaan.
3. Perusahaan yang tidak dapat diukur dengan PER karena pendapatan yang negatif, dapat di evaluasi dengan PBV.

2.1.2 Kebijakan Dividen

Dividen adalah pembagian laba perusahaan untuk menentukan seberapa besarnya telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kepada

para pemegang saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham tersebut (Deitiana, 2011).

Menurut Deitiana (2011) kebijakan dividen merupakan keputusan yang diambil oleh perusahaan untuk menentukan seberapa besar bagian dari laba bersih yang diperoleh untuk dibagikan sebagai dividen atau sebagai laba ditahan. Kebijakan dividen merupakan sebagian dari keputusan investasi. Oleh karena itu, perusahaan dalam hal ini dituntut untuk membagikan dividen sebagai realisasi harapan hasil yang didambakan seorang investor dalam menginvestasikan dananya untuk membeli saham.

Kebijakan dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penjagaan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham dan *treasury*. Kebijakan manajemen atas laba yang diperoleh perusahaan umumnya dalam satu tahun, untuk dibagikan sebagai dividen atau sebagai laba yang ditahan untuk mendukung aktivitas operasional (Harmono, 2017).

Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen. Besarnya dividen ini dapat mempengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayar kecil, maka harga saham cenderung rendah sehingga nilai perusahaan juga rendah. Sebaliknya bila dividen yang dibayarkan besar maka harga perusahaan cenderung tinggi dikarenakan kemampuan membayar dividen juga besar. Oleh karena itu, dengan dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan (Martono dan Harjito, 2005)

Terdapat beberapa pandangan mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sebagai berikut:

a. *Dividend Irrelevance Theory*

Menurut Miller dan Modigliani dalam Mardiyanti dan Khasanah (2011) mengatakan *dividen irrelevance theory* bahwa kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh baik terhadap nilai perusahaan maupun biaya modalnya. Mereka berpendapat bahwa nilai suatu perusahaan hanya akan ditentukan oleh kemampuan dasarnya untuk menghasilkan laba serta resiko bisnisnya, dengan kata lain, nilai suatu perusahaan tergantung semata-mata pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitya, bukan pada bagaimana pendapatan tersebut dibagi di antara dividen dan laba ditahan.

b. *Bird in the Hand Theory*

Gordon dan Linther (1959) dalam Khasanah (2011), menyatakan bahwa nilai perusahaan akan dimaksimumkan oleh rasio pembayaran dividen yang tinggi, karena investor menganggap bahwa risiko dividen tidak sebesar kenaikan biaya modal, sehingga investor lebih menyukai keuntungan dalam bentuk dividen daripada keuntungan yang diharakan dari kenaikan modal. Investor menyukai dividen yang tinggi karena dividen yang diterima seperti burung di tangan yang risikonya lebih kecil atau mengurangi ketidakpastian dibandingkan dengan dividen yang tidak dibagikan. *Bird in the Hand Theory* juga dikenal dengan *high dividend increase stock value theory* (Jusriani, 2013)

c. *Tax Preference Theory*

Tax Preference Theory adalah suatu teori yang menyatakan bahwa karena adanya pajak terhadap keuntungan dividen dan *capital gain*, maka investor lebih menyukai *capital gain* karena dapat menunda pembayaran pajak (Ridla dan Rasyid, 2005). Teori relevansi dividen yang mengatakan bahwa nilai perusahaan

dapat dimaksimalkan dengan Teori Prefensi Pajak (*Tax Prefency Theory*) yang berpendapat bahwa investor justru lebih menyukai pembagian dividen yang rendah daripada yang tinggi (Mardiyanti dan Khasanah, 2011).

2.1.2.1 Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen

Menurut Sartono (2001) faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah sebagai berikut:

1. Likuiditas

Dividen bagi perusahaan merupakan kas keluar, semakin besar posisi kas perusahaan dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan maka menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan tersebut untuk membayarkan dividennya.

2. Kebutuhan dana perusahaan

Kebutuhan dana perusahaan merupakan faktor lain yang mempengaruhi posisi kas perusahaan dan harus dipertimbangkan dalam melakukan analisis kebijakan dividen.

3. Stabilitas Dividen

Stabilitas dividen merupakan faktor yang penting bagi investor jika dibandingkan dengan pembayaran dividen yang tinggi. Karena stabilitas dividen di sini mengindikasikan bahwa perusahaan tetap memperhatikan tingkat pertumbuhan perusahaan.

2.1.2.2 Indikator Pengukuran Kebijakan Dividen

Beberapa indikator pengukuran kebijakan dividen adalah sebagai berikut:

a. *Dividen Payout Ratio* (DPR)

Dividen Payout Ratio merupakan ratio untuk menunjukkan besarnya laba yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen (Syahyunan,

2015) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen per Lembar Saham}}{\text{Laba Bersih per Lembar Saham}}$$

b. *Dividen Yeild (DY)*

Dividen Yeild merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara dividen yang diterima investor terhadap harga saham (Muhardi, 2013) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$DY = \frac{\text{Dividen per Lembar Saham}}{\text{Harga Pasar per Lembar saham}}$$

Indikator kebijakan dividen dalam penelitian ini menggunakan *Dividen Payout Ratio (DPR)*.

2.1.3 Kebijakan Utang

Utang adalah instrument yang sangat sensitif terhadap perubahan nilai perusahaan. Semakin tinggi proporsi utang maka semakin tinggi harga saham, namun pada titik tertentu peningkatan utang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan utang lebih kecil daripada biaya yang ditimbulkannya (Taswan dan Soliha, 2002).

Menurut Fahmi (2013) utang adalah kewajiban (*liabilities*). Maka *liabilities* atau utang merupakan kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman, perbankan, *lessing*, penjualan obligasi dan sejenisnya. Karena suatu kewajiban adalah mewajibkan bagi suatu perusahaan melaksanakan kewajiban tersebut dan jika suatu kewajiban tersebut tidak dilaksanakan secara tepat waktu akan memungkinkan bagi suatu perusahaan menerima sanksi atau akibat. Sanksi dan

akibat yang diperoleh tersebut berbentuk pemindahan kepemilikan asset pada suatu saat.

Modigliani dan Miler dalam Taswan (2003) mengatakan bahwa bila ada pajak penghasilan perusahaan maka penggunaan utang akan meningkatkan nilai perusahaan karena biaya utang adalah biaya yang mengurangi pembayaran pajak. Namun demikian menggunakan penggunaan utang yang terlalu tinggi akan menghadapi biaya kebangkrutan dan biaya keagenan (*agency cost*) yang tinggi. Biaya keagenan (*agency cost*) adalah biaya yang timbul karena perusahaan menggunakan utang dan melibatkan hubungan antara pemilik perusahaan (pemegang saham) dan kreditor.

Kebijakan utang adalah segala jenis utang yang dibuat atau di ciptakan oleh perusahaan baik utang lancar maupun utang jangka panjang (Nasser dan Firlano, 2006) dalam Indahningrum dan Handayani (2009).

Kebijakan utang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh perusahaan menggunakan utang sebagai sumber pendanaannya. Penggunaan kebijakan utang dapat digunakan untuk menciptakan nilai perusahaan yang diinginkan. Penggunaan utang tetaplah harus dikelola dengan baik karena itu adalah hal yang sensitif bagi perusahaan terhadap tinggi dan rendahnya nilai perusahaan. Semakin tinggi proporsi utang yang ditetapkan perusahaan pada tingkat tertentu maka semakin tinggi nilai perusahaan, namun apabila tingkat utang melampaui proporsi utang yang ditetapkan oleh perusahaan maka yang terjadi adalah penurunan nilai perusahaan (Pertiwi et al, 2016).

2.1.3.1 Teori Kebijakan Utang

Ada beberapa teori kebijakan utang yang dikemukakan oleh I Made

Sudana (2011) yaitu sebagai berikut:

a. *Trade Off Theory*

Teori *trade-off* merupakan keputusan perusahaan dalam menggunakan utang berdasarkan pada keseimbangan antara penghematan pajak dan biaya kesulitan keuangan (I Made Sudana, 2011). Menurut Brigham dan Houston (2011) teori pertukaran (*trade-off theory*) merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan menukar manfaat pajak dari pendanaan utang dengan masalah yang ditimbulkan oleh potensi kebangkrutan.

b. *Packing Order Theory*

Packing order theory menyatakan bahwa manajer lebih menyukai pendanaan internal dari pada pendanaan eksternal. Jika perusahaan membutuhkan pendanaan dari luar, manajer cenderung lebih memilih surat berharga yang paling aman, seperti utang. Perusahaan dapat menumpuk kas untuk menghindari pendanaan dari luar perusahaan (I Made Sudana, 2011).

c. *Signaling Theory*

Signaling Theory menyatakan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan cenderung meningkatkan utangnya karena tambahan bunga yang dibayarkan akan diimbangi dengan laba sebelum pajak (I Made Sudana, 2011).

Brigham dan Houston (2011) menyatakan sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Jadi, suatu perusahaan dengan prospek yang sangat menguntukan untuk menghindari penjualan saham, dan sebagai gantinya menghindari modal baru yang dibutuhkan dengan menggunakan utang baru meskipun hal ini akan menjadi rasio utang diatas

tingkat sasaran. Jika suatu perusahaan dengan prospek yang tidak menguntungkan akan melakukan pendanaan menggunakan saham dimana artinya membawa investor baru masuk berbagi kerugian.

2.1.3.2 Rasio Pengukuran Kebijakan Utang

Menurut James C. Van Home dan John M. Wachowocz, JR yang dialih bahasakan oleh Dewi Fitriyani dan Deny Arnos (2012) ada beberapa rasio utang yaitu:

1. Rasio Utang Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Rasio utang terhadap ekuitas dihitung hanya dengan membagi total utang perusahaan (termasuk kewajiban jangka pendek) dengan ekuitas pemegang saham. Para kreditur secara umum lebih menyukai rasio ini rendah, semakin rendah rasio ini, semakin tinggi tingkat pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham, dan semakin besar perlindungan bagi kreditur (margin perlindungan) jika terjadi penyusutan nilai aktiva atau kerugian besar. Rumus *debt to equity ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Rasio Utang Terhadap Total Aktiva (*Debt to Total Asset Ratio*)

Rasio utang terhadap total aktiva didapat dari membagi total utang perusahaan dengan total aktivanya. Rasio ini berfungsi dengan tujuan yang hampir sama dengan *debt to equity*. Rasio ini menekankan pada peran penting perusahaan utang bagi perusahaan dengan menunjukkan aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan utang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar persentase pendanaan yang tersedia oleh ekuitas pemegang saham, semakin besar jaminan perlindungan yang didapatkan oleh kreditur perusahaan. Adapun rumus

debt to total asset ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Total Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. Rasio Utang Terhadap Total Kapitalisasi (*Debt to Total Capitalization Ratio*)

Dengan total permodalan mewakili semua utang jangka panjang dan ekuitas pemegang saham. Rasio ini mengukur peran penting utang jangka panjang dalam struktur modal perusahaan. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Debt to Total Capitalization Ratio (DCR)} = \frac{\text{Total Utang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$$

Kebijakan utang dalam penelitian ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Tujuan dari rasio ini adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang yang dimilikinya dengan modal atau ekuitas yang ada.

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan dan ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2012). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010)

Profitabilitas menurut Harahap (2007) adalah kemampuan menghasilkan laba (profit) selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri. Profitabilitas menunjukkan tingkat kemampuan dalam menghasilkan laba atas pengelolaan aset perusahaan, hubungannya dengan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri. Hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan yaitu semakin tinggi nilai profitabilitas

perusahaan, maka semakin tinggi efisiensi perusahaan tersebut dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan untuk menghasilkan laba dan akan menciptakan nilai perusahaan yang semakin tinggi serta dapat memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

2.1.4.1 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2008) dalam Fajriah (2016) menyatakan rasio profitabilitas adalah ukuran efektivitas manajemen suatu perusahaan. Berikut beberapa pengukuran rasio profitabilitas yaitu:

1. *Profit Margin on Sales*

Profit Margin on Sales atau *Ratio Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba penjualan. Terdapat dua cara untuk menghitung *profit margin* yaitu:

a. Untuk margin laba kotor

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sales}}$$

b. Untuk margin laba bersih

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Sales}}$$

2. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atau jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola aktiva. Rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rumus untuk ROE adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Equity}}$$

Pada penelitian pengukuran profitabilitas ini menggunakan *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wardoyo dan Veronika, 2013). Pemilihan proksi ROA ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai laba perusahaan atas aset yang dimilikinya dan memberikan gambaran mengenai laba perusahaan yang dihasilkan pada masa lalu serta diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada masa-masa mendatang.

2.1.4.2 Tujuan Penggunaan Rasio Profitabilitas

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan (Kasmir, 2015):

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembang laba dari waktu ke waktu dan menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
4. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.4.3 Manfaat Penggunaan Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas memiliki manfaat tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Sementara itu manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas (Kasmir, 2015) yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
2. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
3. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan laba sendiri.

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian yang sudah terjadi tentang teknik mengevaluasi Nilai Perusahaaan, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

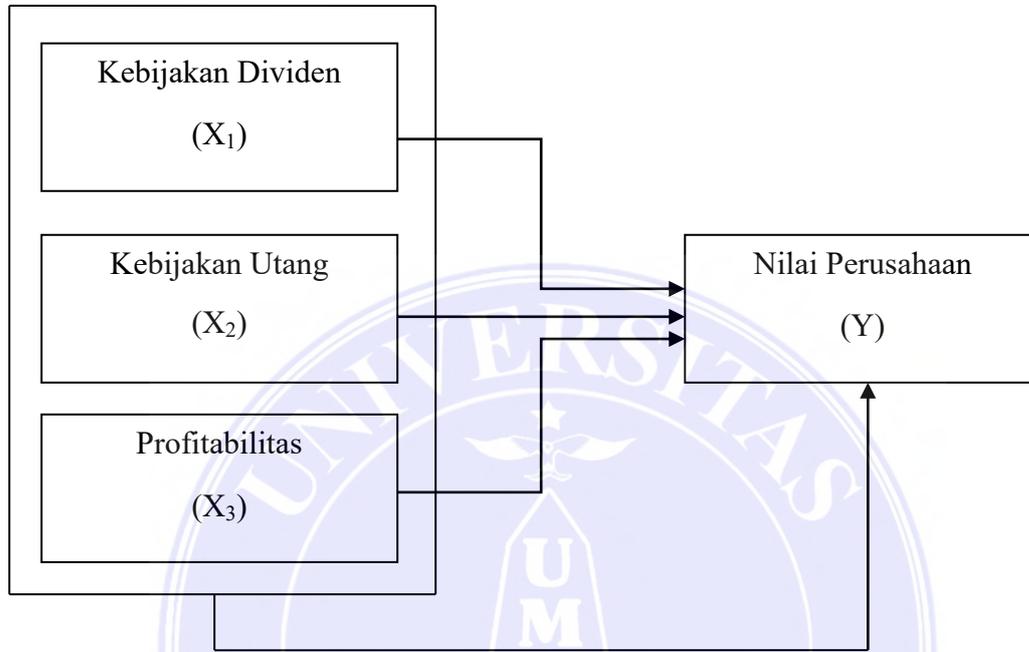
No	Nama Peneliti (tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Umi Mardiyati, Gatot N Ahmad, Ria Putri (2012)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010.	Hasil penelitian menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan utang berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan.
2	Yustitianoingrum (2013)	Pengaruh Dividen, Kebijakan Utang, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.	Secara simultan terdapat pengaruh dividen, kebijakan utang, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial terdapat pengaruh positif kebijakan utang (DER), profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan (UP/SIZE) terhadap nilai perusahaan (PER) dan Secara parsial tidak ada pengaruh antara Dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan (PER).
3	Sumanti dan Mengantar (2015)	Analisis Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan	Kepemilikan Manajerial (MO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), Kebijakan Utang (DER) tidak berpengaruh

		Dividend an Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di BEI.	signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
4	Amaliah (2016)	Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014.	Profitabilititas yang di proksikan dengan ROA berpengaruh positif signifikan dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Kebijakan utang yang diproksikan dengan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan Dividen yang diproksikan dengan DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa efek Indonesia periode 2011 – 2014.
5	Septariani (2017) Jurnal	Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 di BEI Periode 2012-2015).	Secara parsial debt to Equity Ratio mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Price to book value dan dividend payout ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Price to book value.
6	Mubaraq (2020)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.	Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), Kebijakan Utang (DER) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV), Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Dari penjelasan tabel 2.1 diatas dapat dilihat perbedaaan antara peneliitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti analisis yaitu dari perbedaan variabel, tahun periode studi empirisnya, populasi dan tempat analisis.

2.3 Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel dependen. Variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan dan variabel independen yang digunakan adalah kebijakan dividen, kebijakan utang dan profitabilitas. Keterkaitan variabel-variabel tersebut akan dinyatakan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Harjito dan Martono (2011) dalam jurnal (Septariani, 2017) kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Menurut Husnan (2012) dalam jurnal (Dewi dan Suryono, 2019) laba yang di dapat perusahaan bisa dibagi sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali. Dividen dapat menunjukkan prospek bagi stautu perusahaan, apabila dividen yang dibagikan kepada para investor tinggi maka

manajemen perusahaan dianggap memiliki kinerja yang baik dalam mengelola perusahaan. Dengan demikian penilaian perusahaan dapat tercermin melalui harga saham yang baik pula. Oleh sebab itu kebijakan dividen merupakan kebijakan yang penting bagi nilai perusahaan. Pembagian dividen oleh perusahaan dianggap sebagai *signal* yang positif bagi para investor. Sedangkan laba yang dapat dibagikan sebagai dividen merupakan kelebihan dana yang diperoleh dari operasi perusahaan. Hasil Penelitian Putra dan Lestari (2016) menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

2.4.2 Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston (2011) kebijakan utang merupakan kebijakan mengenai keputusan yang diambil perusahaan untuk menjalankan operasionalnya dengan menggunakan utang keuangan atau *financial leverage*. Menurut Rahmawati dan Haryanto (2011) dalam jurnal (Septariani, 2017) kebijakan utang termasuk kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal. Sebagian perusahaan menganggap bahwa penggunaan utang dirasa lebih aman daripada menerbitkan saham baru. Semakin tinggi kebijakan utang yang dilakukan, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Manajer dapat menggunakan utang sebagai sinyal yang lebih terpercaya untuk investor. Ini karena perusahaan yang meningkatkan utang dapat dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Jadi penggunaan

utang merupakan tanda atau sinyal positif dari perusahaan yang dapat membuat para investor menghargai nilai saham yang lebih besar dari pada nilai yang tercatat di neraca perusahaan, sehingga PBV perusahaan pun tinggi meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian Yustitianoingrum (2013) menunjukkan kebijakan utang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₂ : Kebijakan Utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

2.4.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kasmir (2015) dalam Jurnal (Hidayat, 2020) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Menurut Fahmi I (2011) dalam jurnal (Hidayat, 2020) mengatakan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi, sedangkan menurut Harahap S.S (2011) mendefinisikan rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya, sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui berbagai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Jadi kesimpulannya

adalah meningkatnya profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi maka sahamnya akan diminati oleh para investor, sehingga profitabilitas yang tinggi juga mencerminkan prospek masa depan yang bagus agar investor tertarik untuk berinvestasi yang nantinya akan menaikkan harga saham dan menaikkan nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA) mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah positif. Dengan penjelasan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₃ : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

2.4.4 Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Sudana (2017) mengatakan kebijakan dividen berhubungan dengan penentuan persentase besar kecilnya laba bersih yang akan dibagikan kepada sebagai dividen kepada para pemegang saham, apakah akan dibagikan semua atau ditahan dalam bentuk laba ditahan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar dividen yang akan dibagikan akan membawa informasi sinyal yang positif bagi para investor karena jumlah dividen yang akan membawa dampak positif bagi nilai perusahaan. Selanjutnya yaitu kebijakan hutang menurut Fahmi (2012) mengatakan kebijakan hutang adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Dan yang terakhir yaitu profitabilitas, menurut Normayanti (2017) profitabilitas adalah tolak ukur yang memiliki pengaruh dalam menentukan tingkat nilai perusahaan di mata para pemegang saham maupun investor. Seberapa besar laba yang akan dibagikan akan berpengaruh terhadap harga saham, semakin besar laba yang dibagikan maka akan semakin baik pula nilai perusahaan di mata pemegang saham maupun calon investor.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Amaliah (2016) menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan DPR, Kebijakan Hutang yang diproksikan dengan DER dan Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA secara simultan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah positif. Dengan penjelasan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₄ : Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Profitabilitas secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif berbentuk asosiatif yaitu penelitian yang menyatakan hubungan dua variabel atau lebih. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka) yang diuji menggunakan analisis statistik.

3.1.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data laporan keuangan perusahaan Manufaktur pada sub sektor Industri barang konsumsi pada tahun 2016-2020. Informasi laporan keuangan dikumpulkan dari web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari (2021) sampai dengan Mei (2022), dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Keterangan	2020	2021						2022				
		Nov	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei-Okt	Nov	Des	Jan-Feb	Mar	Mei	Sept
1	Pengajuan Judul Skripsi												
2	Penyusunan Proposal												
3	Bimbingan Proposal												
4	Seminar Proposal												
5	Pengumpulan Data												
6	Analisis Data												

3. Sektor industri barang konsumsi yang membagikan dividennya secara berturut-turut selama periode 2016-2020.

Tabel 3.2
Sampel Yang Memenuhi Kriteria

No	Keterangan	Jumlah
1	Seluruh Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.	64
2	Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang tidak terdaftar secara berturut-turut selama tahun 2016-2020.	(24)
3	Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang tidak menerbitkan dividennya secara berturut-turut tahun 2016-2020.	(24)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel		16
Jumlah sampel 16 × 5 tahun		80

Sumber : www.idx.co.id , diakses pada tanggal 5 Juli 2021.

Tabel 3.3
Sampel Perusahaan Sektor Barang Industri Barang Konsumsi

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	CINT	Chitose Internasional Tbk	27/06/2014
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk	12/02/1984
3	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	11/11/1994
4	GGRM	Gudang Garam Tbk	27/08/1990
5	HMSP	H.M Sampoerna Tbk	15/08/1990
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07/10/2010
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14/07/1994
8	KINO	Kino Indonesia Tbk	11/12/2015
9	KLBF	Kalbe Farma Tbk	30/07/1991
10	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	17/01/1994
11	MYOR	Mayora Indah Tbk	04/07/1990
12	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28/06/2010

13	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	18/12/2013
14	SKLT	Sekar Laut Tbk	08/09/1993
15	TSPC	Tempo Scan Pacifik Tbk	17/06/1994
16	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	11/01/1982

Sumber: www.idx.co.id, diakses pada tanggal 5 Juli 2021.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) metode kuantitatif ialah metode penelitian yang belandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti adalah data sekunder. Data yang diperoleh dari penelitian ini dari laporan keuangan yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id Periode 2016-2020.

3.3 Definisi Oprasional Variabel

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional Tabel	Pengukuran	Skala
1	Kebijakan Dividen	Menurut Harjito dan Martono (2014) Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang	<i>Dividend Payout Ratio</i> DPR= $\frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Bersih Per Lembar Saham}}$ (Syahyunan, 2015).	Rasio

		diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa mendatang.		
2	Kebijakan Utang	Kebijakan utang merupakan keputusan penggunaan utang dan mempertimbangkan biaya tetap yang muncul dari utang berupa bunga, yang akan menyebabkan semakin meningkatnya <i>leverage</i> keuangan dan semakin tidak pastinya tingkat pengembalian bagi para pemegang saham biasa (Hermuningsih dan Dewi, 2009:175).	<i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) = $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$ (Kasmir, 2015).	Rasio
3	Profitabilitas	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.	<i>Return On Asset</i> ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$ (Hanafi, 2013).	Rasio
4	Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan <i>price to book value</i> (PBV). PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut (Wardani dan Hermuningsih, 2011:32).	<i>Price to Book Value</i> PBV = $\frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$ (Harmono, 2017).	Rasio

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan Manufaktur perusahaan Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. Data laporan keuangan tersebut merupakan data sekunder yang diperoleh tidak secara langsung dari sumbernya.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017) teknik analisis data digunakan untuk menjawab masalah atau menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam hipotesis. Teknik analisis yang dipakai untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk menyatakan hubungan fungsional antara variabel independen dan variabel dependen.

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk menghasilkan model regresi yang baik. Agar tidak terjadi kesalahan dalam pengujian asumsi klasik maka ukuran sampel yang digunakan tidak boleh terlalu tinggi (Ghozali, 2012).

3.5.2 Uji Normalitas

Wibowo (2012:87) menyatakan bahwa uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Menurut Ghozali (2011) mengatakan normalitas dapat dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik atau dengan melihat histogram dari residu.

3.5.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011) Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi tidak boleh terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

3.5.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena gangguan variabel yang berbeda antar observasi satu ke observasi lain. Menurut Ghozali (2011) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dasar analisisnya adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar dan kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada Y, maka dalam model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Selain itu juga dapat dilihat dengan uji Glejser yaitu dengan pengujian meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen. Hal ini dapat dilihat dan probabilitas signifikansinya $\geq 5\%$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.5 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) uji autokorelasi bertujuan menguji dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka disebut problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Menurut Ghozali (2018) mengatakan uji autokorelasi dilakukan dengan Uji *durbin watson* dengan membandingkan nilai *durbin watson* hitung (d) dengan *durbin watson* tabel, yaitu batas atas (d_u) dan batas bawah (d_L). Kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika $0 < d < d_L$, maka terjadi autokorelasi positif
2. Jika $d_L < d < d_u$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
3. Jika $d - d_L < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negatif.
4. Jika $4 - d_u < d < 4 - d_L$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
5. Jika $d_u < d < 4 - d_u$, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

3.5.6 Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan mengukur kekuatan dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Teknik analisis data yang digunakan dalam skripsi ini adalah regresi berganda yang dilakukan dengan bantuan program pengolahan data statistik.

Adapun rumus dari regresi linier berganda (*multiple linier regression*) secara umum sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	: Nilai Perusahaan
a	: Konstanta
b_1, b_2, b_3	: Koefesien Regresi
X_1	: Kebijakan Dividen
X_2	: Kebijakan Utang
X_3	: Profitabilitas
e	: Error

3.6 Uji Hipotesis

3.6.1 Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji-t)

Pada dasarnya uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikan atau kepercayaan 95% atau $(\alpha) = 0,05$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ dan β dengan arah positif, maka hipotesis diterima.
- Jika nilai signifikan $\alpha > 0,05$ dan β dengan arah negatif, maka hipotesis ditolak.

3.6.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh

secara bersama-sama terhadap dependen atau terikat. Dengan tingkat signifikan sebesar 5% nilai F-ratio dari masing masing koefisien regresi kemudian dibandingkan dengan nilai F tabel. Jika $F\text{-ratio} > F\text{-tabel}$ atau $x\text{-sig} < \alpha = 5\%$ berarti bahwa masing-masing variabel independen berpengaruh secara positif terhadap variabel dependen.

3.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2011) koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua kelemahan mendasar penggunaan koefisien untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bisa terdapat jumlah variabel independen yang masuk kedalam model.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan 2020.

1. Kebijakan Dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Kebijakan Utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
4. Variabel Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi para calon investor, yang perlu diperhatikan adalah kinerja perusahaan yang dapat dilihat melalui laporan keuangan khususnya tingkat kebijakan dividen, kebijakan utang dan profitabilitas dalam kaitannya dengan tingkat nilai perusahaan (PBV) dari tahun ke tahun. Berdasarkan pada hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alat untuk pertimbangan

dalam mengambil keputusan investasi dalam rangka mengurangi resiko dalam investasi.

2. Bagi pihak perusahaan, penyediaan informasi keuangan yang lengkap dan jelas untuk mengurangi informasi asimetri dan sebagai informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan oleh pihak eksternal pengguna laporan keuangan perusahaan atau investor perlu dilakukan bagi perusahaan.
3. Untuk peneliti selanjutnya, menambah variabel lain diluar variabel penelitian ini yang berkaitan dengan nilai perusahaan untuk mengetahui lebih banyak dan jelas mengenai faktor-faktor apa saja yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, perlu dilakukan penelitian kembali dengan objek penelitian selain perusahaan manufaktur serta periode penelitian yang lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A. 2013. *Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2019-2012*. Universitas Dian Nuswantoro. Semarang.
- Amaliah, Nurul. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia Periode 2011-2014*. UIN Alauddin, Makassar.
- Brigham, E. F. dan Houston J. F. 2006. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan, Buku 2 (10th ed)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku Kedua, Edisi 11 Alih Bahasa Ali Akbar. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyaningtyas, A. R. 2015. *Pengaruh Corporate Governance Perception Index dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Christiawan, Y. J. dan J. Tarigan. 2007. *Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Utang, Kinerja dan Nilai Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.1. Mei 2007. Hal: 1-8.
- Darmadji, T, dan Fakhruddin, H, M. 2011. *Pasar Modal di Indonesia (3 ed)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawan, Wira Adi. 2013. *Analisis Pengaruh Kebijakan Utang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011)*. Universitas Semarang.
- Deitiana, T. 2011. *Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Dividen Terhadap Harga Saham*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 13. No.1
- Dewi, Putu Yunita Saputri, Yuniarta, Gede Adi. Dkk. 2014. *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 Di BEI Periode 2008-2012*. *E-Journal S1 Akuntansi*. Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 2. No, 1.
- Dewi, Wirajaya. 2013. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan*. ISSN: 2302-8556. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 4.2. 2013; 358-372.
- Fahmi, I. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Fahmi, I. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta. Bandung.

- Fahmi, I. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fajriah, A. S. A. 2016. *Peran Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Fatimah. Siti. 2015. *Analisis Pengaruh Kebijakan Utang, Investasi, Dividen terhadap Nilai Perusahaan Food & Beverages*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol.4, No.10, Oktober. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya.
- Fenandar, Gany Ibrahim dan Raharja, Surya. 2012. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan*. Dipenogoro *Journal Of Accounting*, Vol.1, Nomor 2. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dipenogoro.
- Ferina dkk, I. S. 2015. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013)*. Jurnal Akuntanika. No 1, Vol 2, Juli – Desember 2015.
- Fitriasari, Dewi, dan Deny, A, K. 2012. *Fundamentals Of Financial Management: Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ke 4. Universitas Dipenogoro. Semarang.
- Hanafi, M.M. 2013. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kesatu. BPEE. Yogyakarta.
- Harahap, S. S. 2007. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, S. S. 2011. *Analisis Kritis Atas laporan Keuangan*. Cetakan Ketiga Penerbit EKONISIA. Yogyakarta.
- Harjito, A. dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kedelapan. EKONISIA. Yogyakarta.
- Harjito, Agus dan Martono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Ekonisia. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Harjito, Agus dan Martono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Ekonisia. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Harmono. 2015. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta: Pt Bumi Angkasa Raya.

- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta: Pt Bumi Angkasa Raya.
- Hermuningsih, S dan K. S. Dewi. 2009. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Malaysia dan Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Siasat Bisnis. 13(2):14-16.
- Hidayat, W. M. 2020. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Yogyakarta. Jurnal Ilmu Riset Manajemen. 9(04).
- Husnan, S. dan E. Pudjiastuti. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Enam. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Indahningrum, Rizka P dan Handayani, R. 2009. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Deviden, Pertumbuhan Perusahaan, Free Cash Flow dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Utang Perusahaan*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 11. No. 3 Hlm 189-207. STIE Trisakti.
- Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi ke-2 . Yogyakarta: BPFE.
- Jusriani , Ika. 2013. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan*. *Journal Of Accounting Diponegoro University*.
- Jusriani, Ika Fanindya dan Shiddiq Nur Rahardjo. 2013. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2011)*. Diponegoro. *Journal Of Accounting*. Vol : 2 No. 2 Hal 1-10.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi pertama. Cetakan pertama. Kencana. Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1-5*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedelapan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kusuma, S dan Zainul, A. 2013 *Analisis Pengaruh Profitabilitas (Profitability) dan Tingkat Pertumbuhan (Growth) Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011)*. Jurnal Administrasi Bisnis.
- Lestari, Indri Fanny, dkk. 2012. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Keputusan Investasi dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan*

(Studi Empiris Pada Seluruh Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010). *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol.3 No. 1.

Mardiyanti, Umi dan Khusfatun Khasanah. 2011. *Studi Komparatif Harga, Likuiditas dan Risiko Saham Sebelum dan Sesudah Perusahaan Melakukan Stock Split dan Reverse Split di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*. Vol 2.

Mardiyati, Umi, Gatot NA, dan Ria Putri. 2012. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010*. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*. 3 (01).

Martikarani, N. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi*.

Martono, dan Harjito, A. 2005. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.

Michaely, Roni and Michael R. Roberts. 2012. *Corporate Dividend :Lessons From Private Firms*. *The Riview Of Financial Studies*, 25 (3).

Mubaraq, Nurfadilla. 2020. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Muhardi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Evaluasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

Normayanti. 2017. *Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividend an Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 1(1):183-196.

Noviana, Riska. 2016. *Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Oktavia, Lusy. 2013. *Analisis Pengaruh Kebijakan Utang, Dividen, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2008-2012*. Universitas Diponegoro.

P. J. Pertiwi, P. T. 2016. *Pengaruh Kebijakan Utang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Emba*. Vol. 4 No. 1, Hal 1369-1380.

Prasetyorini, B. F. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2). Hal 879-889.

- Prihapsari. 2015. *Analisis Pengaruh Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perysahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*. Artikel Ilmiah Mahasiswa.
- Putra, AA NDA, dan Putu Vivi Lestari. 2016. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen. 5(07):4044-4070.
- Rahmawati, Aprilliana Nuzul dan Haryanto Mulyo. 2012. *Analisis Faktor Kebijakan Utang Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Saidi. 2004. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEJ Tahun 1972-2002*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi, XI.
- Sartono, A. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Septariani, D. 2017. *Pengaruh Kebijakan Dividend an Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Periode 2012-2015)*. *Journal Of Applied Business and Economic*. 3(03); 183-195.
- Septariani, Desy. 2017. *Pengaruh Kebijakan Diviiden dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan*. *Journal of Applied Business and Economics*. 3(3):183-195.
- Sudana, I, M. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Erlangga. Jakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanti, J. C dan Mengantar, M. 2015. *Analisis Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividend dan Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI*. Jurnal EMBA. Vol. 3. No. 1. Maret 2015. Hal. 1141-11.
- Syahyunan . 2015. *Manajemen Keuangan: Perencanaan Analisis dan Pengendalian Keuangan*. Medan: USU Press.
- Taswan dan Soliha, E. 2002. *Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. STIE Stikubank Semarang.
- Taswan. 2003. *Analisis Integrasi Strategi Dilik dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. September.
- Titin, H. 2013. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusaaan*. Universitas Negeri, Padang.

Wardani, D. K. dan S. Hermuningsih.2011. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan dan Kebijakan Utang sebagai Intervening*. Jurnal Siasat Bisnis. 15 (1): 27-36.

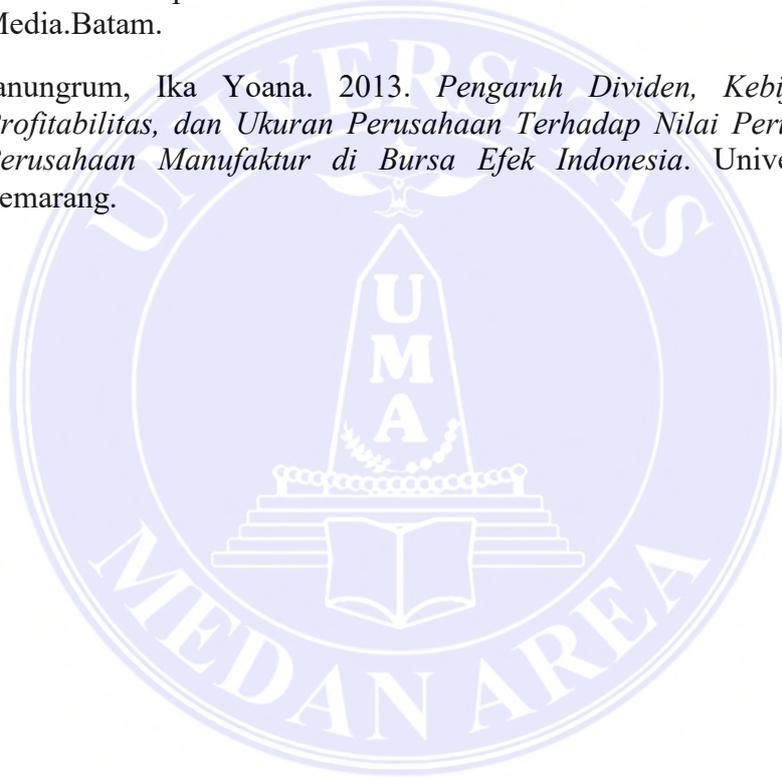
Wardoyo dan Veronika, T. M. 2013. *Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Resonbility dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Dinamika Manajemen. 4(2).132-149. Universitas Negeri Semarang.

Website :www.idx.co.id, diakses pada tanggal 5 Juli 2021 Jam 10.00 wib.

Weston, J. F, dan Copeland, T. 2010. *Manajemen Keuangan (2nd ed)*. Jakarta: Binarupa Aksara.

Wibowo. 2012. *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*. Penerbit Gava Media.Batam.

Yustitianungrum, Ika Yoana. 2013. *Pengaruh Dividen, Kebijakan Utang, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Negeri Semarang.





Lampiran 1 Proses Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria				Sampel
			1	2	3	4	
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	✓	✓	✓	-	
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	✓	✓	✓	-	
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	✓	✓	✓	-	
4	BTEK	Bumi Teknokultura Tbk	✓	✓	✓	-	
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	✓	✓	✓	-	
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	✓	-	-	-	
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	✓	-	-	-	
8	CINT	Chitose Internasional Tbk	✓	✓	✓	✓	1
9	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	✓	✓	✓	-	
10	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	✓	✓	✓	-	
11	DLTA	Delta Djakarta Tbk	✓	✓	✓	✓	2
12	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	✓	-	-	-	
13	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk	✓	-	-	-	
14	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	✓	-	-	-	
15	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	✓	-	-	-	
16	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	✓	-	-	-	
17	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓	3
18	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	✓	✓	✓	-	
19	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	✓	-	-	-	
20	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓	4
21	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	✓	-	-	-	
22	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	✓	✓	✓	-	
23	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	5
24	MYOR	Mayora Indah Tbk	✓	✓	✓	✓	6
25	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	✓	-	-	-	
26	PCAR	Prima Cakralawa Abadi Tbk	✓	-	-	-	
27	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk.	✓	-	-	-	
28	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk	✓	✓	✓	-	
29	PSGO	Palma Serasih Tbk	✓	-	-	-	
30	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	✓	✓	✓	✓	7
31	SKLT	Sekar Laut Tbk	✓	✓	✓	✓	8
32	STTP	Siantar Top Tbk	✓	✓	✓	-	
33	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	✓	✓	✓	-	
34	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Tbk	✓	✓	✓	-	
35	GGRM	Gudang Garam Tbk	✓	✓	✓	✓	9
36	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	✓	✓	✓	✓	10
37	ITIC	Indonesia Tobacco Tbk	✓	-	-	-	

38	RMBA	Bentoel International Investama Tbk	✓	✓	✓	-	
39	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	✓	✓	✓	-	
40	DVLA	Darya Variao Laboratoria Tbk	✓	✓	✓	✓	11
41	INAF	Indofarma (Persero) Tbk	✓	✓	✓	-	
42	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	✓	✓	✓	-	
43	KLBF	Kalbe Farma Tbk	✓	✓	✓	✓	12
44	MERK	Merck Indonesia Tbk	✓	✓	✓	-	
45	PEHA	Phapros Tbk	✓	-	-	-	
46	PYFA	Pyridam Farma Tbk	✓	✓	✓	-	
47	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	✓	✓	✓	-	
48	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Tbk	✓	✓	✓	✓	13
49	SOHO	Soho Global Health Tbk	✓	✓	✓	-	
50	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	✓	✓	✓	✓	14
51	KINO	Kino Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	15
52	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk	✓	-	-	-	
53	MBTO	Martina Berto Tbk	✓	✓	✓	-	
54	MRAT	Mustika Ratu Tbk	✓	✓	✓	-	
55	TCID	Mandom Indonesia Tbk	✓	✓	✓	-	
56	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	16
57	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk	✓	-	-	-	
58	CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk	✓	-	-	-	
59	SKBM	Sekar Bumi Tbk	✓	✓	✓	-	
60	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	✓	✓	✓	-	
61	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk	✓	✓	✓	-	
62	SOFA	Boston Furniture Industries Tbk	✓	-	-	-	
63	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	✓	-	-	-	
64	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk	✓	-	-	-	

Lampiran 2
Tabel Pemilihan Sampel Yang Memenuhi Kriteria

No	Keterangan	Jumlah
1	Seluruh Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.	64
2	Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang tidak terdaftar secara berturut-turut selama tahun 2016-2020.	(24)
3	Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang tidak menerbitkan dividennya secara berturut-turut tahun 2016-2020.	(24)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel		16
Jumlah sampel 16 × 5 tahun		80

Lampiran 3
Tabel Sampel Perusahaan Sektor Barang Industri Barang Konsumsi

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	CINT	Chitose Internasional Tbk	27/06/2014
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk	12/02/1984
3	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	11/11/1994
4	GGRM	Gudang Garam Tbk	27/08/1990
5	HMSP	H.M Sampoerna Tbk	15/08/1990
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07/10/2010
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14/07/1994
8	KINO	Kino Indonesia Tbk	11/12/2015
9	KLBF	Kalbe Farma Tbk	30/07/1991
10	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	17/01/1994
11	MYOR	Mayora Indah Tbk	04/07/1990
12	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28/06/2010
13	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	18/12/2013
14	SKLT	Sekar Laut Tbk	08/09/1993
15	TSPC	Tempo Scan Pacifik Tbk	17/06/1994

16	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	11/01/1982
----	------	------------------------	------------

Lampiran 4

Data Kebijakan Dividen (DPR) Sampel Periode 2016-2020

$$\text{Dividen Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen Per Saham}}{\text{Laba Bersih Per Saham}}$$

Tahun 2016

No	Kode Perusahaan	Dividen per Saham (Rp)	Laba Bersih per Saham (Rp)	DPR
1	CINT	5	13,65	0,3663
2	DLTA	120	316,90	0,3786
3	DVLA	70	136	0,7492
4	GGRM	2600	3470	0,9818
5	HMSP	108	110	0,4313
6	ICBP	256	617,45	0,4146
7	INDF	168	472,02	0,3559
8	KINO	37	126,42	0,2926
9	KLBF	22	49,06	0,4484
10	MLBI	95	466	0,2038
11	MYOR	21	61	0,3442
12	ROTI	14	55,31	0,2531
13	SIDO	25	32,04	0,7802
14	SKLT	6	29,88	0,2008
15	TSPC	50	119,17	0,4195
16	UNVR	799	837,57	0,9539

Tahun 2017

No	Kode Perusahaan	Dividen per Saham (Rp)	Laba Bersih per Saham (Rp)	DPR
1	CINT	8	27,66	0,2892
2	DLTA	180	349,39	0,5151
3	DVLA	70	145	0,4827
4	GGRM	2600	4030	0,6451
5	HMSP	107	109	0,9816
6	ICBP	154	325,55	0,4730
7	INDF	235	474,75	0,4950
8	KINO	25	77,29	0,3234
9	KLBF	25	51,28	0,4875
10	MLBI	487	51,28	0,4875
11	MYOR	27	627	0,7767
12	ROTI	6	28,84	0,2080
13	SIDO	26	35,59	0,7305
14	SKLT	5	33,45	0,1494
15	TSPC	40	120,85	0,3309
16	UNVR	915	918,03	0,9967

Tahun 2018

No	Kode Perusahaan	Dividen per Saham (Rp)	Laba Bersih per Saham (Rp)	DPR
1	CINT	3	12,81	0,2341
2	DLTA	260	290,97	0,8935
3	DVLA	70	180	0,3888
4	GGRM	2600	4050	0,6419
5	HMSP	117	116	0,1008
6	ICBP	58	298,83	0,1940

7	INDF	65	321,16	0,2023
8	KINO	27	73,86	0,3655
9	KLBF	26	52,42	0,4959
10	MLBI	47	581	0,0808
11	MYOR	29	77	0,3766
12	ROTI	10	16,63	0,6013
13	SIDO	15	32,01	0,4686
14	SKLT	7	29,39	0,2381
15	TSPC	40	93,78	0,4265
16	UNVR	410	1193,90	0,3434

Tahun 2019

No	Kode Perusahaan	Dividen per Saham (Rp)	Laba Bersih per Saham (Rp)	DPR
1	CINT	2	7,08	0,2824
2	DLTA	478	397	1,2040
3	DVLA	70	198	0,3535
4	GGRM	2600	5655	0,4597
5	HMSP	120	118	1,0169
6	ICBP	137	432	0,3171
7	INDF	171	559	0,3059
8	KINO	57	364	0,1565
9	KLBF	20	53,48	0,3739
10	MLBI	475	572	0,8304
11	MYOR	30	879	0,3370
12	ROTI	10	49,29	0,2028
13	SIDO	22	27,13	0,8109
14	SKLT	9	65,42	0,1375
15	TSPC	50	123	0,4065

16	UNVR	430	194	2,2164
----	------	-----	-----	--------

Tahun 2020

No	Kode Perusahaan	Dividen per Saham (Rp)	Laba Bersih per Saham (Rp)	DPR
1	CINT	1	1,07	0,9345
2	DLTA	390	155	2,5161
3	DVLA	73	145	0,5034
4	GGRM	2600	3975	0,6540
5	HMSP	73	74	0,9864
6	ICBP	215	565	0,3805
7	INDF	278	735	0,3782
8	KINO	103	80	1,2875
9	KLBF	34	58,31	0,5830
10	MLBI	475	136	3.4926
11	MYOR	52	92	0,5652
12	ROTI	26	35,98	0,7226
13	SIDO	40	31,38	1,2747
14	SKLT	15	61,83	0,2426
15	TSPC	60	175	0,3428
16	UNVR	194	188	1,0319

Lampiran 5**Data Kebijakan Utang (DER) Sampel Periode 2016-2020**

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Tahun 2016

No	Kode Perusahaan	Total Utang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	DER
1	CINT	72.906.787.680	326.429.838.956	0,2233
2	DLTA	185.422.642	1.012.374.008	0,1831
3	DVLA	451.785.946	1.079.579.612	0,4184
4	GGRM	23.387.406	39.564.228	0,5911
5	HMSP	8.333.263	34.175.014	0,2438
6	ICBP	10.401.125	18.500.823	0,5621
7	INDF	38.233.092	43.941.423	0,8700
8	KINO	1.332.431.950.729	1.952.072.473.629	0,6825
9	KLBF	2.762.162.069.572	12.463.847.141.085	0,2216
10	MLBI	1.454.398	820.640	0,7722
11	MYOR	6.657.165.872.077	6.265.255.987.065	1,0625
12	ROTI	1.476.889.086.692	1.442.751.772	1,0236
13	SIDO	229.729	2.757.885	0,0832
14	SKLT	272.088.644.079	296.151.295.872	0,9187
15	TSPC	1.950.534.206	4.635.273.142.692	0,0004
16	UNVR	12.041.437	4.704.258	0,5596

Tahun 2017

No	Kode Perusahaan	Total Utang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	DER
1	CINT	94.304.081.659	382.273.759.946	0,2466
2	DLTA	196.197.372	1.144.645.393	0,1714

3	DVLA	524.586.078	1.116.300.069	0,4699
4	GGRM	24.572.266	42.187.664	0,5824
5	HMSP	9.028.078	34.112.985	0,2646
6	ICBP	11.295.184	20.324.330	0,5557
7	INDF	38.364.372	44.335.263	0,8653
8	KINO	1.182.424.339.165	2.055.170.880.109	0,5753
9	KLBF	2.851.611.349.015	13.894.031.782.689	0,2052
10	MLBI	1.445.173	1.604.905	0,9004
11	MYOR	7.561.503.434.179	7.534.346.366.072	1,0036
12	ROTI	1.739.467.993.982	2.820.105.715.429	0,6168
13	SIDO	262.333	2.895.865	0,0905
14	SKLT	328.714.435.982	307.569.774.228	1,0687
15	TSPC	2.352.891.895.876	508.200.840.9145	0,4629
16	UNVR	13.733.025	5.173.388	2,6545

Tahun 2018

No	Kode Perusahaan	Total Utang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	DER
1	CINT	102.703.457.308	388.678.577.828	0,2642
2	DLTA	239.353.356	1.284.163.814	0,1863
3	DVLA	482.559.876	1.200.261.863	0,4020
4	GGRM	23.963.934	45.133.285	0,5309
5	HMSP	11.244.167	35.358.253	0,3180
6	ICBP	11.660.003	22.707.150	0,5134
7	INDF	46.620.996	49.916.800	0,9339
8	KINO	1.405.264.079.012	2.186.900.126.396	0,6425
9	KLBF	2.722.207.633.646	15.294.594.796.354	0,1779
10	MLBI	1.721.965	1.167.536	1,4748
11	MYOR	9.049.161.949.940	8.542.544.481.694	1,0593

12	ROTI	1.476.909.260.772	2.916.901.120.111	0,5063
13	SIDO	435.014	2.902.614	0,1498
14	SKLT	408.057.718.435	339.236.007.000	1,2028
15	TSPC	2.347.126.989.832	5.432.848.070.494	0,4320
16	UNVR	11.944.837	5.007.180	2,3855

Tahun 2019

No	Kode Perusahaan	Total Utang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	DER
1	CINT	131.822.380.207	389.671.404.669	0,3382
2	DLTA	212.420.390	1.213.563.332	0,1750
3	DVLA	523.881.726	1.306.078.988	0,4011
4	GGRM	27.716.516	50.930.758	0,5441
5	HMSP	15.233.076	35.679.730	0,4269
6	ICBP	12.038.210	26.671.104	0,4513
7	INDF	41.996.071	54.202.488	0,7747
8	KINO	1.992.902.779.331	2.702.862.179.552	0,7373
9	KLBF	3.559.144.386.553	18.276.082.144.080	0,1947
10	MLBI	1.750.943	1.146.007	1,5278
11	MYOR	9.125.978.611.155	9.911.940.195.318	0,9207
12	ROTI	1.589.486.465.854	3.092.597.379.097	0,5139
13	SIDO	464.850	3.064.707	0,1516
14	SKLT	410.463.595.860	380.381.947.966	1,0790
15	TSPC	2.581.733.610.850	5.791.035.965.893	0,4458
16	UNVR	15.367.509	5.281.862	2,9094

Tahun 2020

No	Kode Perusahaan	Total Utang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	DER
1	CINT	112.663.245.901	385.357.367.073	0,2923
2	DLTA	205.681.950	1.019.898.963	0,2016
3	DVLA	660.424.729	1.326.287.143	0,4979
4	GGRM	19.668.941	58.522.468	0,3360
5	HMSP	19.432.604	30.241.426	0,6425
6	ICBP	53.270.272	50.318.053	1,0586
7	INDF	83.998.472	79.138.044	1,0614
8	KINO	2.678.123.608.810	2.577.235.546.221	1,0391
9	KLBF	4.288.218.713.294	16.705.582.476.031	0,2566
10	MLBI	1.474.019	1.433.406	1,0283
11	MYOR	8.506.032.464.592	11.271.468.049.958	0,7546
12	ROTI	1.224.495.624.254	3.227.671.047.731	0,3793
13	SIDO	627.776	32.221.740	0,0194
14	SKLT	366.908.471.713	406.954.570.727	0,9015
15	TSPC	272.7421.825.611	6.377.235.707.755	0,4276
16	UNVR	15.597.264	5.281.862	2,9529

Lampiran 6**Data Profitabilitas (ROA) Sampel Periode 2016-2020**

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tahun 2016

No	Kode Perusahaan	Laba Bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROA
1	CINT	20.619.309.858	399.336.626.636	0,5016
2	DLTA	254.509.268	1.197.796.650	0,2124
3	DVLA	152.083.400	1.531.365.558	0,0993
4	GGRM	6.672.682	62.951.634	0,1059
5	HMSP	12.762.229	42.508.277	0,3002
6	ICBP	3.631.301	28.901.948	0,1256
7	INDF	4.852.481	82.174.515	0,0590
8	KINO	181.110.153.180	3.284.504.424.358	0,0551
9	KLBF	2.350.884.933.551	15.226.009.210.659	0,1543
10	MLBI	982.129	2.275.038	0,4316
11	MYOR	1.388.676.127.665	12.922.421.859.142	0,1074
12	ROTI	279.777.368.831	2.919.640.858.718	0,0958
13	SIDO	480.525	2.987.614	0,1608
14	SKLT	20.646.121.074	568.239.939.951	0,0363
15	TSPC	545.493.536.262	6.585.807.349.438	0,0828
16	UNVR	6.390.672	16.745.695	0,3816

Tahun 2017

No	Kode Perusahaan	Laba Bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROA
1	CINT	29.648.261.092	476.577.841.605	0,0622
2	DLTA	279.772.635	1.340.842.765	0,2086

3	DVLA	162.249.293	1.640.886.147	0,0988
4	GGRM	7.755.347	66.759.930	0,1161
5	HMSP	12.670.534	43.141.063	0,2937
6	ICBP	3.543.173	71.619.514	0,0494
7	INDF	5.097.264	88.400.877	0,0576
8	KINO	109.695.001.798	3.237.595.219.274	0,0338
9	KLBF	2.453.251.410.604	16.616.239.416.335	0,1476
10	MLBI	1.322.067	2.510.078	0,5267
11	MYOR	1.630.953.830.893	14.915.849.800.251	0,1093
12	ROTI	135.364.021.139	4.559.573.709.411	0,0296
13	SIDO	533.799	3.158.198	0,1690
14	SKLT	22.970.715.348	636.284.210.210	0,0361
15	TSPC	557.339.581.996	7.434.900.309.021	0,0749
16	UNVR	7.004.562	18.906.413	0,3704

Tahun 2018

No	Kode Perusahaan	Laba Bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROA
1	CINT	13.554.152.161	491.382.035.136	0,0275
2	DLTA	338.129.985	1.523.517.170	0,2219
3	DVLA	200.651.968	1.682.821.739	0,1192
4	GGRM	7.793.068	69.097.219	0,1127
5	HMSP	12.538.418	46.602.420	0,2690
6	ICBP	4.658.781	54.367.153	0,0856
7	INDF	4.961.851	96.537.796	0,0513
8	KINO	150.116.045.042	3.592.164.205.408	0,0417
9	KLBF	2.453.251.410.604	18.146.206.145.369	0,1351
10	MLBI	1.224.807	2.889.501	0,4238
11	MYOR	1.760.434.280.304	17.591.706.426.634	0,1000

12	ROTI	127.171.436.363	4.393.810.380.883	0,0289
13	SIDO	663.849	3.337.628	0,1988
14	SKLT	31.954.131.252	747.293.725.435	0,0427
15	TSPC	540.378.145.887	7.869.975.060.326	0,0686
16	UNVR	9,109,445	19,522,970	0,4666

Tahun 2019

No	Kode Perusahaan	Laba Bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROA
1	CINT	7.221.065.916	1.425.983.722	5,0639
2	DLTA	317.815.177	1.425.983.722	0,2228
3	DVLA	221.783.249	1.829.960.714	0,1211
4	GGRM	10.800.704	78.647.274	0,1373
5	HMSP	13.721.513	50.902.806	0,2695
6	ICBP	5.360.029	38.709.314	0,1384
7	INDF	5.902.729	96.198.559	0,0613
8	KINO	515.603.339.649	4.695.764.958.883	0,1098
9	KLBF	2.537.601.823.645	20.264.726.862.584	0,1252
10	MLBI	1.206.059	2.896.950	0,4163
11	MYOR	2.051.404.206.764	19.037.918.806.473	0,1077
12	ROTI	236.518.557.420	4.682.083.844.951	0,0505
13	SIDO	807.689	3.529.557	0,2288
14	SKLT	44.943.627.900	790.845.543.826	0,0568
15	TSPC	595.154.912.874	8.372.769.580.743	0,0710
16	UNVR	7.392.837	20.649.371	0,3580

Tahun 2020

No	Kode Perusahaan	Laba Bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROA
1	CINT	249.076.655	1.255.580.913	0.1983
2	DLTA	123.465.762	1.225.580.913	0,1007
3	DVLA	162.072.984	1.986.711.872	0.0815
4	GGRM	7.647.729	78.191.409	0,0978
5	HMSP	8.581.378	49.674.030	0,1727
6	ICBP	7.418.574	103.558.325	0,0716
7	INDF	8.752.066	163.136.516	0,0536
8	KINO	113.665.219.638	5.255.359.155.031	0,0216
9	KLBF	2.799.622.515.814	22.564.300.317.374	0,1240
10	MLBI	285.617	2.907.425	0,0982
11	MYOR	2.098.168.514.645	19.777.500.514.550	0,1060
12	ROTI	168.610.282.478	4.452.166.671.985	0,0378
13	SIDO	934.016	3.849.516	0,2426
14	SKLT	42.520.246.722	773.863.042.440	0,0549
15	TSPC	834.369.751.682	9.104.657.533.366	0,0916
16	UNVR	7.163.536	20.534.632	0,3488

Lampiran 7

Data Nilai Perusahaan (PBV) Sampel Periode 2016-2020

$$Price\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Tahun 2016

No	Kode Perusahaan	Harga Pasar per Saham (Rp)	Nilai Buku per Saham (Rp)	PBV
1	CINT	316	318	0,9937
2	DLTA	5000	12644	0,3954
3	DVLA	1755	9693	0,1810
4	GGRM	63800	205225	0,3108
5	HMSP	3830	29380	0,1303
6	ICBP	8575	15609	0,5493
7	INDF	7925	34137	0,2321
8	KINO	3030	13664	0,2217
9	KLBF	1515	2658	0,5699
10	MLBI	11750	38492	0,3017
11	MYOR	1538	3894	0,3949
12	ROTI	1600	3802	0,5710
13	SIDO	258	1838	0,1403
14	SKLT	308	4290	0,0717
15	TSPC	1970	10300	0,1912
16	UNVR	7760	61654	0,1258

Tahun 2017

No	Kode Perusahaan	Harga Pasar per Saham (Rp)	Nilai Buku per Saham (Rp)	PBV
1	CINT	334	371	0,9002
2	DLTA	4590	14296	0,3210

3	DVLA	1960	9966	0,1966
4	GGRM	83800	219175	0,3823
5	HMSP	4730	29237	0,1617
6	ICBP	8900	16775	0,5305
7	INDF	7625	3560	0,2138
8	KINO	2120	14386	0,1473
9	KLBF	1690	2964	0,5701
10	MLBI	13675	50520	0,2706
11	MYOR	2020	5052	0,3998
12	ROTI	1275	3369	0,3784
13	SIDO	270	1930	0,1398
14	SKLT	1100	4458	0,2467
15	TSPC	1800	11293	0,1593
16	UNVR	11180	67803	0,1648

Tahun 2018

No	Kode Perusahaan	Harga Pasar per Saham (Rp)	Nilai Buku per Saham (Rp)	PBV
1	CINT	284	377	0,7533
2	DLTA	5500	16038	0,3429
3	DVLA	1940	10716	0,1810
4	GGRM	83625	235470	0,3551
5	HMSP	3710	30397	0,1220
6	ICBP	10450	18538	0,5637
7	INDF	7450	38283	0,1946
8	KINO	2800	15308	0,1829
9	KLBF	1520	3262	0,4659
10	MLBI	16000	55394	0,2888
11	MYOR	2620	3820	0,6858

12	ROTI	1200	4593	0,2612
13	SIDO	417	1935	0,2155
14	SKLT	1500	4918	0,3050
15	TSPC	1390	12072	0,1151
16	UNVR	9080	65624	0,1383

Tahun 2019

No	Kode Perusahaan	Harga Pasar per Saham (Rp)	Nilai Buku per Saham (Rp)	PBV
1	CINT	302	378	0,7989
2	DLTA	6800	15157	0,4486
3	DVLA	2250	11661	0,1929
4	GGRM	53000	264701	0,2002
5	HMSP	2100	30674	0,0684
6	ICBP	11150	21695	0,5139
7	INDF	7925	430025	0,1841
8	KINO	3430	18920	0,1812
9	KLBF	1620	3898	0,4155
10	MLBI	15500	54367	0,2850
11	MYOR	1975	4433	0,4455
12	ROTI	1300	4961	0,2620
13	SIDO	633	2043	0,3098
14	SKLT	1610	5515	0,2919
15	TSPC	1395	12868	0,1084
16	UNVR	8400	69224	0,1213

Tahun 2020

No	Kode Perusahaan	Harga Pasar per Saham (Rp)	Nilai Buku per Saham (Rp)	PBV
1	CINT	240	374	0,6417
2	DLTA	4400	12378	0,3454
3	DVLA	2420	11841	0,2043
4	GGRM	41000	304157	0,1347
5	HMSP	1422	25998	0,0546
6	ICBP	9333	25236	0,3698
7	INDF	6850	48259	0,1419
8	KINO	2720	18040	0,1507
9	KLBF	1480	3563	0,4153
10	MLBI	9700	68010	0,1426
11	MYOR	2710	5041	0,5375
12	ROTI	1360	5217	0,2606
13	SIDO	799	1073	0,7446
14	SKLT	1565	5899	0,2652
15	TSPC	1400	14171	0.0987
16	UNVR	7350	13844	0,5309

Lampiran 8

Hasil Output SPSS

Statistik Deskriptif

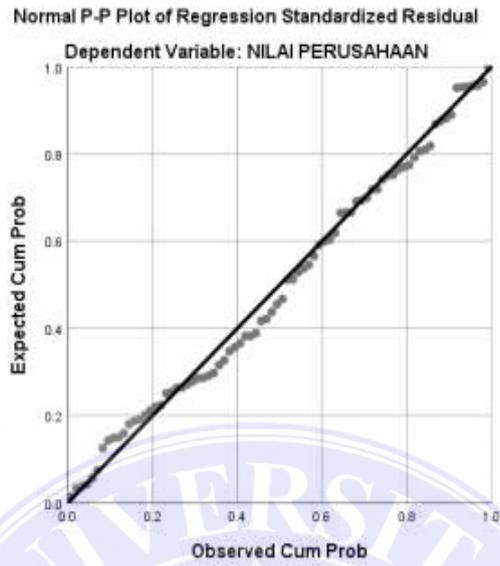
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kebijakan Dividen	80	.93	1.30	1.1096	.09456
Kebijakan Utang	80	.74	2.84	1.5442	.57841
Profitabilitas	80	.22	1.00	.6575	.19892
NILAI PERUSAHAAN	80	.09	.68	.3337	.12518
Valid N (listwise)	80				

Hasil Uji Normalitas

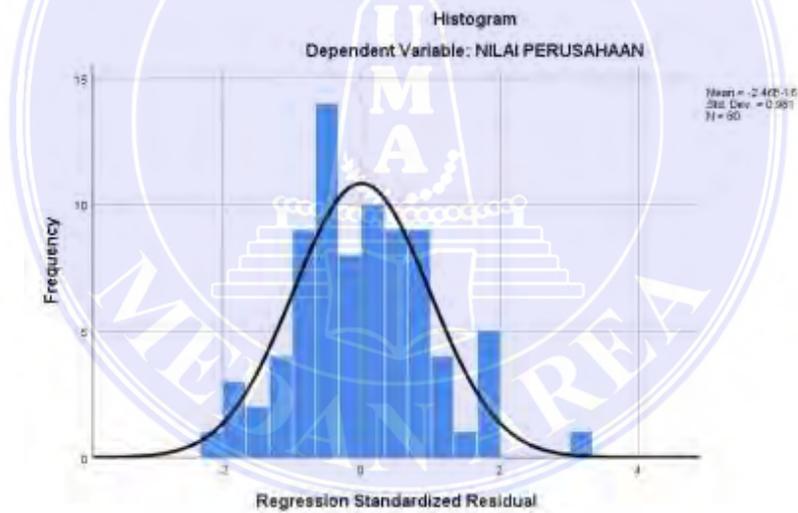
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.10710043
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.051
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Normal Probability Plot



Histogram



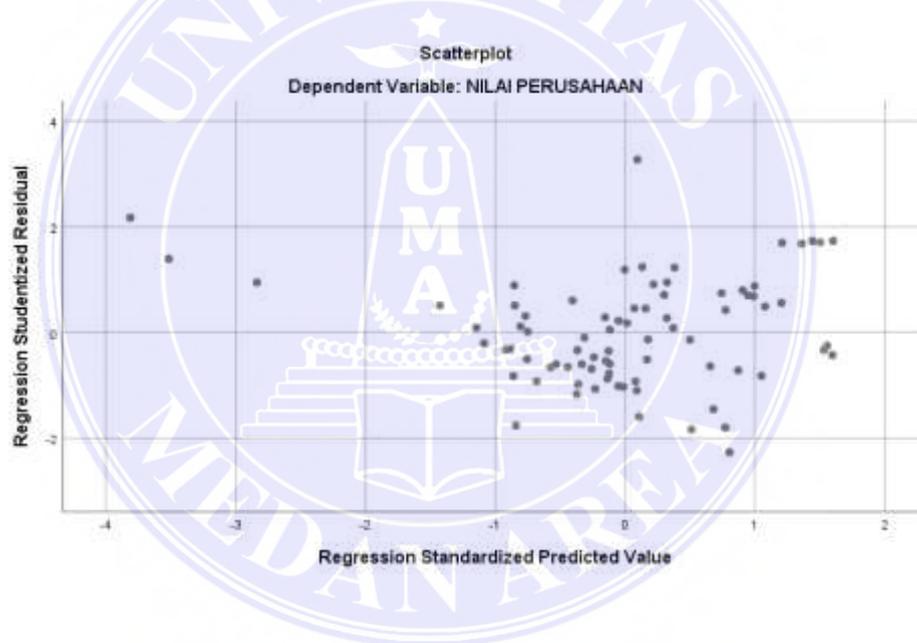
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.240	.816		2.745	.008		
	DPR (X1)	-2.238	.852	-.800	-2.626	.010	.202	8.799
	DER (X2)	.201	.066	.927	3.048	.003	.202	8.775
	ROA (X3)	.212	.065	.336	3.263	.002	.892	1.122

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.548	.380		1.441	.154
	Kebijakan Dividen	-.521	.397	-.446	-1.311	.194
	Kebijakan Utang	.025	.031	.279	.821	.414
	Profitabilitas	.054	.030	.207	1.798	.076

a. Dependent Variable: Abs_Res

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.753 ^a	.638	.627	.43562	2.093

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas (X3), Kebijakan Utang (X2), Kebijakan Dividen (X1)

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.240	.816		2.745	.008		
	Kebijakan Dividen	-2.238	.852	-.800	-2.626	.010	.202	8.799
	Kebijakan Utang	.201	.066	.927	3.048	.003	.202	8.775
	Profitabilitas	.212	.065	.336	3.263	.002	.892	1.122

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.240	.816		2.745	.008		
	Kebijakan Dividen	-2.238	.852	-.800	-2.626	.010	.202	8.799
	Kebijakan Utang	.201	.066	.927	3.048	.003	.202	8.775
	Profitabilitas	.212	.065	.336	3.263	.002	.892	1.122

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.348	3	.116	9.901	.000 ^b
	Residual	.890	76	.012		
	Total	1.238	79			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.753 ^a	.638	.627	.43562	2.093

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Lampiran 9

Surat Riset

 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolaka No. 1 Medan Utara Telp (061) 7366870, 7360140, 7364340, 7364701, Fax (061) 7366598
Kampus II : Jl. Sei Selayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 700 Medan Telp (061) 8225692, 8201494, Fax (061) 8236771
Email : umab@umab.ac.id umab@umab.ac.id akademi@umab.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 1642 /FEB.I/06.5/XI/2021

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : ASTRI MIRANDA
N P M : 178330196
Program Studi : AKUNTANSI

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

"Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020"

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti a-
rahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 29 November 2021

Ananda, SE, M.Si
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis